

- a) Supervisor harus tidak boleh bersifat otoriter.
- b) Supervisor tidak boleh mencari kesalahan pada guru-guru.
- c) Supervisor tidak boleh menganggap dirinya lebih dari guru-guru dalam cara-cara guru mengajar.
- d) Supervisor tidak boleh terlalu banyak memperhatikan hal-hal kecil dalam cara guru-guru mengajar.
- e) Supervisor tidak boleh lekas kecewa, bila ia mengalami kegagalan.

Oleh karena itu, seperti yang dikatakan oleh Moh. Rifai, MA. Untuk menjalankan tindakan-tindakan supervisi pendidikan dengan sebaik-baiknya, seorang supervisor, hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Supervisi hendaknya bersifat konstruktif, yaitu pada yang dibimbing dan diawasi harus menimbulkan dorongan untuk bekerja.
- 2) Supervisi harus didasarkan atas keadaan dan kenyataan yang sebenarnya (realistis, mudah dilaksanakan).
- 3) Supervisi harus didasarkan pada hubungan professional, bukan atas dasar hubungan pribadi.
- 4) Supervisi harus selalu memperhitungkan kesanggupan, sikap dan mungkin prasangka guru-guru atau pegawai sekolah.
- 5) Supervisi tidak boleh terlalu cepat mengharap hasil, dan tidak boleh lekas merasa kecewa.
- 6) Supervisi hendaknya bersifat preventif, korektif, dan kooperatif.

problem yang dihadapi melalui diskusi dan kerja kelompok ataupun kerja perorangan.¹²

Dalam kaitannya dengan supervisi pendidikan, lokakarya ini dimaksud sebagai upaya untuk mengembangkan kesanggupan berfikir atau bekerja bersama-sama untuk memecahkan masalah-masalah yang bersifat teoritis maupun praktis untuk meningkatkan kualitas profesional bagi tenaga kependidikan.

4) Rapat Dewan Guru

Ada 2 jenis rapat dewan guru yaitu rapat guru yang bersifat dan bertujuan administratif, dan rapat guru yang bersifat dan bertujuan supervisi.¹³

Rapat yang bersifat administrasi bertujuan membina dan mengembangkan pengelolaan sekolah (manajerial), sedangkan rapat yang bersifat supervisi bertujuan membina dan mengembangkan proses pembelajaran.

C. Peranan Supervisi Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Mutu Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri

Seorang supervisor yang datang, untuk melaksanakan supervisi dapat memilih/memulai dengan mensupervisi sesuatu/beberapa aspek yang dapat dipilihnya sebagai salah satu bidang garapan/sub-sub bidang garapan administrasi sekolah. misalnya sasaran supervisi adalah penerapan siswa baru, sebagai salah satu sub-sub bab bidang garapan administrasi siswa.

¹² Ibid., 72.

¹³ Soewadji Lazaruth, *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya* (Yogyakarta: Kanisius 1996), 53.

